

## ABSTRAK

Kegagalan perkembangan dasar anak akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan berikutnya. Permasalahan yang sering terjadi pada anak dalam masa perkembangan adalah kurangnya kemampuan yang berhubungan dengan ketrampilan fisik yang melibatkan motorik halus. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh stimulasi alat permainan edukatif (APE) terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Baitul Karim Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *pre Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*, dan populasi seluruh anak usia 4-5 tahun sebesar 37 orang, besar sampel 33 orang. Analisa data menggunakan uji statistika *Paired Samples T Test*. Variabel independent yaitu stimulasi alat permainan edukatif (APE) dan variable dependent yaitu perkembangan motorik halus. Pengumpulan data secara langsung menggunakan lembar KPSP dengan uji *Paired Samples T Test*  $\alpha=0,05$

Hasil penelitian *pre test* menunjukkan 8 orang (24,3%) mengalami perkembangan motorik halus yang meragukan. Sedangkan *post test* menunjukkan sebagian besar 32 orang (97%) mempunyai perkembangan motorik halus yang sesuai. Hasil uji analisis didapatkan nilai  $p=0,000 < \alpha=0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh stimulasi alat permainan edukatif (APE) terhadap perkembangan motorik halus usia 4-5 tahun di RA Baitul Karim Surabaya.

Semakin anak diberi stimulasi APE maka perkembangan motorik halus anak sesuai perkembangan. profesi kesehatan khususnya perawat dan bidan hendaknya memberikan stimulasi alat permainan edukatif (APE) sehingga dapat menjadi salah satu asuhan keperawatan dalam asuhan keperawatan anak.

Kata kunci : Stimulasi Alat Permainan Edukatif (APE), Perkembangan Motorik Halus